

Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja di Desa Jemundo Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo

Ach. Nur Aulia Akbar

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya

Musawir

Universitas Sunan Giri Surabaya

Email: aull.santri@gmail.com

Abstract. *One of the Islamic religious education provided by parents to adolescents is Islamic religious education by example, habituation, attention, advice and punishment because through this method children will gain experience and habits from parents in everyday life. However, modernization today has eroded the morals of today's adolescents so that the role of the family is needed wisely in the cultivation of religion from an early age. The purpose of this study is to (1) explain the application of Islamic Education in the family to the formation of adolescent morals in Jemundo Village, Taman District, Sidoarjo Regency. (2) explain the morals of the majority in Jemundo Village, Taman District, Sidoarjo Regency. (3) explain how much influence Islamic religious education has in Jemundo Village, Taman District, Sidoarjo Regency. This research method is quantitative with two populations, namely the informant population and the respondent population and the number of samples as many as 11 informant samples and 32 respondent samples. Data collection techniques in this study are questionnaires, interviews and documentation with data analysis techniques in the form of percentage analysis and product moment This research obtained several results, namely (1) Islamic Religious Education in families in Jemundo Village, can be applied well. This is evidenced by the percentage obtained 74.2%, which shows that Islamic Education in the family is classified as good between 68.01% - 84.01%. (2) The formation of youth morals in Jemundo Village can be categorized as good. This is based on the calculation of the percentage obtained a value of 82.1% classified as very good, which shows that the formation of adolescents is classified as very good, because it is between 84.01 - 100%. (3) Based on the results of the correlation test analysis, r_{xy} calculate for $N = 30$ obtained a value of 0.564. If consulted in the table "r" product moment available, because there is no $N = 30$ in the table, then the author takes the nearest N , namely $N = 30$ equivalent to $N = 30$ so that the significant level is set at 5% = 0.296. Because r calculate > r table which is $0.564 > 0.296$. So the value is significant.*

Keywords: *Morals, Islamic Education, Youth.*

Abstrak. Salah satu pendidikan agama Islam yang di berikan orangtua kepada remaja adalah pendidikan agama Islam dengan keteladanan, Pembiasaan, Perhatian, Nasehat dan hukuman karena melalui metode tersebut anak akan memperoleh pengalaman dan kebiasaan dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari. Namun, modernisasi saat ini telah banyak menggerus akhlak remaja saat ini sehingga perlunya peran keluarga secara bijak dalam penanaman agama sejak dini. Tujuan penelitian ini untuk (1) menjelaskan penerapan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap pembentukan akhlak remaja di Desa Jemundo Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. (2) menjelaskan akhlak mayoritas Di Desa Jemundo Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. (3) menjelaskan seberapa besar pengaruh Pendidikan Agama Islam Di Desa Jemundo Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Metode penelitian ini yakni kuantitatif dengan dua populasi yakni populasi informan dan populasi responden dan jumlah sampel sebanyak 11 sampel informan dan 32 sampel responden. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu kuesioner, wawancara dan dokumentasi dengan Teknik analisis data berupa analisis presentase serta *product moment* Penelitian ini mendapatkan beberapa hasil yakni (1) Pendidikan Agama Islam dalam keluarga di Desa Jemundo dapat diaplikasikan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil prosentase yang diperoleh 74,2%, yang menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam dalam keluarga tergolong baik berada diantara 68.01% - 84.01%. (2) Pembentukan Akhlak Remaja di Desa Jemundo, dapat dikategorikan baik. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan prosentase yang diperoleh nilai 82,1% tergolong sangat baik, yang menunjukkan bahwa pembentukan remaja tergolong sangat baik, karena berada diantara 84.01 - 100%. (3) Berdasarkan hasil analisa uji korelasi r_{xy} hitung untuk $N= 30$ diperoleh nilai 0,564. Jika dikonsultasikan pada tabel "r" product moment yang tersedia, dikarenakan tidak terdapat $N= 30$ dalam tabel, maka penulis mengambil N terdekat yakni $N=30$ setara dengan $N=30$ sehingga taraf signifikansi ditetapkan 5% = 0,296. Karena r hitung > r tabel yaitu $0,564 > 0,296$. Jadi nilai tersebut signifikan.

Kata kunci : Akhlak, Pendidikan Agama Islam, Remaja.

PENDAHULUAN

Suatu usaha yang sistematis dalam membimbing pendidikan agama terhadap anak didik sehingga ajaran-ajaran Islam dapat dipelajari, dipahami dan dijadikan pedoman hidup merupakan makna dari pendidikan agama islam (Sutinah, 2013).

Pendidikan agama islam telah menjadi aturan yang bersumber dari Allah swt untuk menempuh kehidupan didunia dan diakhirat. Pendidikan agama yaitu bagian yang sangat penting dalam pendidikan yang menyangkut aspek sikap dan nilai termasuk moralitas dan agama. Oleh karena itu, pendidikan agama juga menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah. Berkaitan dengan tanggung jawab keluarga terhadap pendidikan anak maka pendidikan agama yang baik akan mempunyai nilai-nilai agama yang baik pula (M. Ali, 2016).

Pendidikan agama islam dalam keluarga merupakan upaya orang tua dalam mendidik, membimbing, dan mengasuh anak agar setelah menyelesaikan studinya anak dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam serta mampu menciptakan jalan kehidupan. Pendidikan agama islam yang diberikan orang tua kepada remaja yakni berupa pendidikan agama islam yang berupa keteladanan, pembiasaan, renungan, nasehat dan hukuman karena melalui cara tersebut anak akan mendapatkan pengalaman dan kebiasaan dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, upaya-upaya yang dilakukan merupakan hal yang tepat untuk menghasilkan dasar-dasar pendidikan agama islam sedini mungkin sebab sesuai dengan fitrah anak. Sehingga dengan bimbingan dan pendidikan agama islam yang diberikan oleh keluarga anak akan mampu berkembang dengan baik dalam urusan agama melalui upaya-upaya yang dilakukan orang tua dengan menerapkan lingkungan pendidikan awal dan sangat mempengaruhi perkembangan seorang anak dan akhlak seorang anak. Secara bahasa, akhlak merupakan bentuk jamak dari khuluq (khuluqun) yang berarti budi pekerti, watak, tingkah laku atau budi pekerti.

Khuluq merupakan gambaran tentang sifat batiniah manusia, gambaran tentang penampakan lahiriah manusia seperti ekspresi wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh (Ii & Teori, n.d.). Dalam bahasa Yunani pengertian khuluq ini sama dengan kata *ethicos* atau *ethos* yang memiliki makna adab atau kebiasaan, perasaan batin, kecendrungan hati untuk melakukan perbuatan. Sehingga, akhlak adalah sifat seseorang dimana keadaan jiwa yang telah melekat pada sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan direnungkan lagi (Ipandang, 2017).

Data prasurvey terkait akhlak remaja yang ada di desa Jemundo pada tanggal 09 Desember 2021 melalui wawancara dengan Bapak Sujarman selaku tetua di Desa Jemundo masih banyak remaja yang berakhlak kurang baik, seperti remaja yang merokok di lingkungan masyarakat, ada remaja yang suka minuman keras, dan ada remaja yang berkata tidak sopan. Hal tersebut dikarenakan banyaknya remaja yang putus sekolah, banyaknya remaja yang brokenhome, pergaulan bebas, dan kurangnya pendidikan agama yang diberikan keluarga sebagai pendidikan awal seorang anak. Sehingga, berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja Di Desa Jemundo Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) Tujuan dari penelitian ialah untuk mengetahui penerapan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap pembentukan akhlak remaja di Desa Jemundo Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo, Untuk mengetahui akhlak mayoritas Di Desa Jemundo Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo dan Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendidikan Agama Islam di Desa Jemundo Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Populasi dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yakni populasi informan dan populasi responden. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan dibagi menjadi dua yaitu sampel informan sebanyak 11 orang dan sampel responden sebanyak 32 orang.

Instrumen yang digunakan angket dan tes yang dikembangkan penulis. Sebelum peneliti melakukan pengambilan data instrument yang dikembangkan telah melewati tahap validasi konstruk oleh satu orang dosen ahli. Prosedur penelitian dengan observasi ke warga sekitar, pemberian kuisisioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis presentase dan analisis *product moment* (Nikmatin Mabsutsah et al., 2021). Untuk mengetahui hasil dari data yang diperoleh melalui kuisisioner dan wawancara. Setelah hasil total presentase diperoleh, langkah selanjutnya peneliti menafsirkan hasil dan menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Pengolahan data dilakukan melalui uji-uji asumsi dan hipotesis menggunakan aplikasi SPSS. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi dua variabel, yaitu Nilai nilai modrasi beragama (variabel X) dan Sikap toleransi (variabel Y) dan sejauh mana pengaruhnya.

Maka penulis menggunakan rumus statistik Product Moment (r_{xy}), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Variabel bebas

Y = variabel terikat

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus tersebut maka akan dilakukan interpretasi data sesuai dengan aturan tabel dibawah :

Besarnya "r" product moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat lemah atau rendah
0,20 – 0,40	Lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Cukup
0,70 – 0,90	Kuat atau tinggi
0,90 - 1,00	Sangat kuat atau tinggi

Tabel 1 Interval Hasil Perhitungan *Product Moment*

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Pendidikan agama islam dalam keluarga

Berdasarkan data Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga, Remaja di Desa Jemundo. perolehan penyebaran angket dapat dikategorikan menjadi 3 tingkatan yaitu, baik, cukup, dan kurang. Dari keseluruhan sampel yang berjumlah 30 remaja, jumlah skor pada kategori sangat baik yaitu 84.01% - 100%. Jumlah skor kategori baik yaitu 68.01% - 84.00%. Jumlah skor kategori cukup baik yaitu 52.01% - 68.00%. Jumlah skor kategori tidak baik yaitu 38.01% - 52.00%. Sedangkan jumlah skor total dari 30 responden yaitu 74,2%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

penerapan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap pembentukan Akhlak Remaja di Desa Jemundo Sidoarjo berada pada baik.

b) Akhlak Remaja

Berdasarkan data Pembentukan Akhlak Remaja, Remaja di Desa Jemundo. perolehan penyebaran angket dapat dikategorikan menjadi 3 tingkatan yaitu, baik, cukup, dan kurang. Dari keseluruhan sampel yang berjumlah 30 remaja, jumlah skor pada kategori sangat baik yaitu 84.01% - 100%. Jumlah skor kategori baik yaitu 68.01% - 84.00%. Jumlah skor kategori cukup baik yaitu 52.01% - 68.00%. Jumlah skor kategori tidak baik yaitu 38.01% - 52.00%. Sedangkan jumlah skor total dari 30 responden yaitu 82,1%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap Akhlak Remaja di Desa Jemundo Sidoarjo berada pada sangat baik.

c) Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap pembentukan Akhlak Remaja

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang didalamnya terdapat dua variabel yang diteliti. Variabel tersebut adalah Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga (variabel X) sebagai variabel bebas, dan Akhlak Remaja (variabel Y) sebagai variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel tersebut, peneliti menggunakan bantuan program analisis data Ms.Excel Windows.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga berpengaruh positif terhadap pembentukan Akhlak Remaja. Hal ini yang diperkuat dan didukung oleh uji korelasi rxy hitung untuk $N=30$ diperoleh nilai 0,564. Jika dikonsultasikan pada tabel "r" product moment yang tersedia, dikarenakan tidak terdapat $N=30$ dalam tabel, maka penulis mengambil N terdekat yakni $N=30$ setara dengan $N=30$ sehingga taraf signifikan ditetapkan $5\% = 0,304$. Karena r hitung $>$ r tabel yaitu $0,564 > 0,296$. Jadi nilai tersebut signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai hasil akhir dari penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini : (1) Pendidikan Agama Islam dalam keluarga di Desa Jemundo, dapat diaplikasikan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil prosentase yang diperoleh 74,2%, yang menunjukkan bahwa

Pendidikan Agama Islam dalam keluarga tergolong baik berada diantara 68.01% - 84.01%. (2) Pembentukan Akhlak Remaja di Desa Jemundo, dapat dikategorikan baik. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan prosentase yang diperoleh nilai 82,1% tergolong sangat baik, yang menunjukkan bahwa pembentukan remaja tergolong sangat baik, karena berada diantara 84.01 – 100%. (3) Berdasarkan hasil analisa uji korelasi rxy hitung untuk N= 30 diperoleh nilai 0,564. Jika dikonsultasikan pada tabel “r” product moment yang tersedia, dikarenakan tidak terdapat N= 30 dalam tabel, maka penulis mengambil N terdekat yakni N=30 setara dengan N=30 sehingga taraf signifikan ditetapkan 5% = 0,296. Karena r hitung > r tabel yaitu 0,564 > 0,296. Jadi nilai tersebut signifikan.

Saran untuk peneliti selanjutnya dengan tema penelitian yang sama sebaiknya bagi orang tua hendaknya lebih hati-hati dalam tingkah laku sehari-hari, tidak lupa juga orang tua harus selalu memberikan kasih sayang dan perhatian yang adil terhadap anak-anaknya. Dan bagi remaja, hendaknya lebih selektif dalam memilih teman, karena tidak jarang teman bisa menjerumuskan kita kepada perbuatan yang melanggar aturan agama. Bergaul boleh saja asal tidak meninggalkan kewajiban- kewajiban sebagai seorang anak dan seorang pelajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, UIN Sultan, & Syarif Kasim Riau. (2015). Konsep toleransi dan kebebasan beragama. 103.193.19.206, 7(2), 123–131. Retrieved from <https://situswahab.wordpress.com>
- Akhmadi, A. (2019). Moderasi beragama dalam keragaman Indonesia. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2), 45–55.
- Casram, C. (2016). Membangun sikap toleransi beragama dalam masyarakat plural. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, 1(2), 187–198. <https://doi.org/10.15575/jw.v1i2.588>
- Fahri, M., & Zainuri, A. (2019). Moderasi beragama di Indonesia. *Intizar*, 25(2), 95–100. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/326772412.pdf>
- Fales, S. (2022). Moderasi beragama: Wacana dan implementasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. *Jurnal Manthiq*, VII(2), 221–229.
- Hamid, A. (2020). Profesionalisme guru dalam proses pembelajaran. *AKTUALITA Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*, 10(Juni), 1–17.
- Hasan, M. (2021). Prinsip moderasi beragama dalam kehidupan berbangsa. *Jurnal Muftadiin*, 7(2), 111–123. Retrieved from <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/muftadii>

- Muaz, M., & Ruswandi, U. (2022). Moderasi beragama dalam pendidikan Islam. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5*(8), 3194–3203. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.820>
- Nikmatin Mabsutsah, Sudarti, & Subchan, W. (2021). Analisis kemampuan literasi sains siswa SMP Ibrahimy 3 pada isu pencemaran lingkungan di pelepasan ikan Mimbo. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 11(2), 29–36. <https://doi.org/10.37630/jpm.v11i2.471>
- Nur, S., & Mardiah, M. (2020). Pentingnya profesionalisme guru dalam pendidikan. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 215–228. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.245>
- Suryadi, M. (2023). Moderasi beragama sebagai kerangka paradigma pendidikan Islam Rahmatan Lil Alamin. *Educandum*, 9(1), 53–62.
- Sutrisno, E. (2019). Aktualisasi moderasi beragama di lembaga pendidikan. *Jurnal Bimas Islam*, 12(2), 323–348. <https://doi.org/10.37302/jbi.v12i2.113>